

**PENERAPAN NILAI – NILAI ISLAM DALAM PRAKTIK  
PERBANKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP CITRA  
BANK SYARIAH  
(Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna  
Bank Syariah di Kota Medan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE)  
Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**ERA WATI**

**NPM : 1501270049**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PRAKTIK  
PERBANKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
CITRA PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank  
Syariah di Kota Medan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada  
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

**ERA WATI**  
NPM: 1501270049

Medan, Maret 2019

Pembimbing

**UMSU**

Df. Azuar Juliandi SE, Sos, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

### **Ibunda dan Ayah Tercinta**

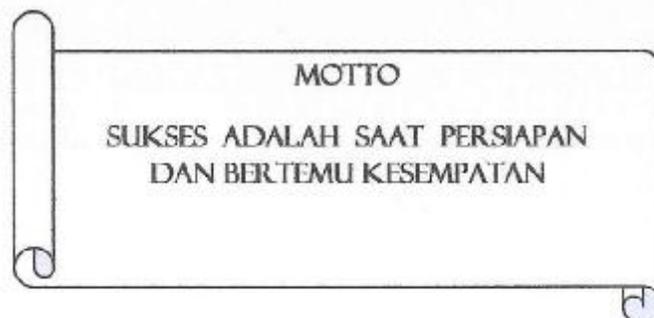
Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu (siyem) dan Ayah (Abas) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Iu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu melimpahkan kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta meridhoiku melakukan hal yang lebih baik.

Terimakasih Ibu,, Terimakasih Ayah,,

### **Abangku dan Kakakku Tersayang**

Sebagai tanda terima kasih, ku persembahkan karya kecil ini untuk abang abang dan kakakku (Edi Purnomo dan Eli Febriani). Terima Kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang kalian berikan menjadikanku seorang yang baik pula.

Terimakasih.....



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Era Wati  
NPM : 1501270049  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan selamanya bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PRAKTIK PERBANKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP CITRA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank Syariah)”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 12 Maret 2019

Yang Menyatakan:



**ERA WATI**

**NPM: 1501270021**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PRAKTIK  
PERBANKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP CITRA  
PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi  
Pengguna Bank Syariah)**

Oleh:

**ERA WATI**

**NPM: 1501270049**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 12 Maret 2019

**Pembimbing**

  
Dr. Azuar Juliandi SE, Sos, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Medan, 12 Maret 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Era Wati  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Era Wati yang berjudul: PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PRAKTIK PERBANKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP CITRA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank Syariah). Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

  
Dr. Azuar Juliandi SE, Sos, M.Si

Medan, 12 Maret 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Era Wati  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Era Wati yang berjudul: PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PRAKTIK PERBANKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP CITRA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank Syariah). Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Azwar Juliandi SE, Sos, M.Si

Medan, 12 Maret 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Era Wati  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Era Wati yang berjudul: PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PRAKTIK PERBANKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP CITRA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank Syariah). Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Azuar Juliandi SE, Sos, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Unggul | cerdas | Terperdaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

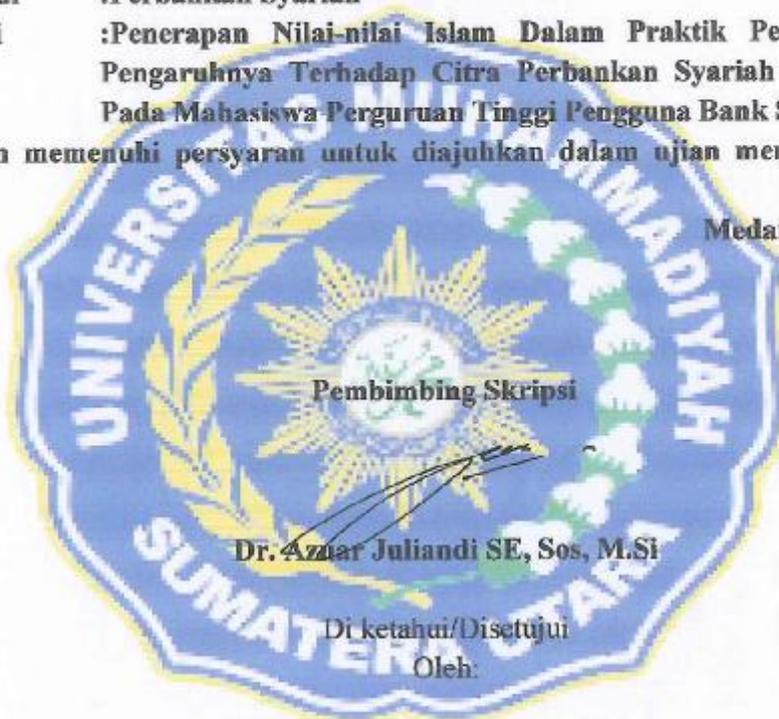
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh

Nama : Era Wati  
NPM : 1501270049  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Penerapan Nilai-nilai Islam Dalam Praktik Perbankan dan Pengaruhnya Terhadap Citra Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank Syariah)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi .

Medan, 11 Maret 2019



Pembimbing Skripsi

Dr. Azhar Juliandi SE, Sos, M.Si

Di ketahui/Disetujui  
Oleh:

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Dr. Muhammad Qorib, MA

Selamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU

Dasar menjawab surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id



**BERITA ACARABIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : Era Wati  
NPM : 1501270049  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Penerapan Nilai-nilai Islam Dalam Praktik Perbankan dan Pengaruhnya Terhadap Citra Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank Syariah)



Medan, 20 Maret 2019

Dr. Azhar Juliandi SE, Sos, M.Si

Di ketahui/Disetujui

Oleh:

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Dr. Muhammad Qorib, MA

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

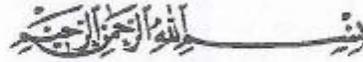
Ela menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : ERA WATI  
Npm : 1501270049  
Semester : VIII-A Pagi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Sastra Satu)  
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
Dosen Pembimbing : Dr. Azuar Juliandi SE, Sos, M.Si  
Judul Skripsi : Penerapan Nilai-nilai Islam Dalam Pratik Perbankan Dan Pengaruhnya Terhadap Citra Perbankan Syariah ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank Syariah)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04/03 2019	Diserahkan		
07/03 2019	Sempurnakan gambaran umum objek penelitian, deskripsi responden, Variabel bebas, Variabel terikat, Uji Validitas, Uji reliabilitas, analisis regresi, Uji t, diteliti hasil penelitian, kesimpulan		
08/03 2019	Sempurnakan penulisan-penulisan, lengkapi abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar pustaka, lampiran-lampiran.		
12/03 2019	Acc, Sidang Meja Hijau		

Medan, 12 Maret 2019

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Dr. Azuar Juliandi SE, Sos, M.Si

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**I. Konsonan**

Form konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain		Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
و —	dammah	U	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa abungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
— / ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
— / و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

□ kataba: كَتَبَ

□ fa'ala: فَعَلَ

□ kaifa: كَيْفًا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ء ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ي / ي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

□ *rauḍah al-atfāl* - *rauḍatul atfāl*: لروضة الاطفال

□ *al-Madīnah al-munawwarah*: نهالمنورةىالمد

□ *ḥalḥah*: طلحة

**e. Syaddah (tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

□ *rabbanā*: ربنا

□ *nazzala*: نزل

□ *al-birr*: البر

□ *al-hajj*: الحج

□ *nu'ima*: نعم

**f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah

dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nauf: النوء
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

#### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallaazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrumminallahiwafathunqarib
- Lillabi al-anrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## **ABSTRAK**

**Era Wati. NPM. 1501270049. Jurusan Perbankan Syariah dengan judul skripsi “Penerapan Nilai-nilai Islam dalam Praktik Perbankan dan pengaruhnya Terhadap Citra Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank Syariah)”**

Tujuan Penelitian ini tentang bagaimana penerapan nilai-nilai islam dalam praktik perbankan dan pengaruhnya terhadap cita perbankan syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan terhadap citra bank syariah.

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa, variabel penerapan nilai-nilai islam diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai Sig  $0,000 < 0,05$ , maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya penerapan nilai-nilai islam secara parsial berpengaruh signifikan terhadap citra perbankan syariah.

**Kata Kunci: Nilai-nilai Islam, Citra Perbankan**

## ABSTRAK

**Era Wati. NPM. 1501270049. Islamic banking majors with the title of the thesis "The application of Islamic values in banking practice and their influence on the image of Islamic banking (case studies on students of Islamic banking user universities in Medan city)**

The purpose of this study is how the application of Islamic values in banking practices and their influence on the image of Islamic banking. The purpose of this research is to find out whether there is an effect of the application of Islamic values in banking practices to the image of Islamic banking

As for this study using quantitative research. Quantitative research is the process of finding knowledge that uses numerical data as a tool to analyze information about what you want to know

Based on the results of conclusions and discussion it can be concluded that, the variable implementation of Islamic values is obtained sig probability of 0,000. sig value 0,000 <0,05, then the decision of H0 is rejected Ha accepted, meaning that the application of Islamic values partially has a significant effect on the image of Islamic banking

Key words: Islamic values, banking image

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan Syukur diucapkan Kehadirat Allah SWT. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang disusun dengan tujuan memenuhi salah satu mata kuliah di Fakultas Agama Islam pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul **“Penerapan Nilai-nilai Islam pada Praktik Perbankan dan Pengaruhnya Terhadap Citra Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank Syariah)”**.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka untuk itu dengan besar hati dan dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini dikemudian hari.

Dalam menyelesaikan laporan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan serta dorongan dari semua pihak baik bantuan moral maupun materil. Pada kesempatan penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan tulus kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda Abas, dan Ibunda Siyem tercinta yang telah banyak memberikan bantuan moral dan materil, dorongan semangat sehingga terselesainya skripsi ini dan tersayang abang Edi Purnomo dan kakak Eli Febriani, semoga tetap menjadi panutan yang baik.
2. Bapak Dr. Agussani M. AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Arifin, SH, M. Hum selaku Biro Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan melakukan riset kepada penulis.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib M. A. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Selamat Pohan, S. Ag, MA. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riyan Pradesa, SE, Sy M. E. I . selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Azuar Juliandi, SE, Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Dan kepada teman seperjuangan dan teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis, semoga kita sukses selalu.

Seiring doa dan semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis serta dengan menyerahkan diri kepada Nya, seraya mengharapkan ridho Nya dengan segala kerendahan hati penulis menyerahkan Tugas Akhir ini yang jauh dari kesempurnaan hanya milik ALLAH SWT, dan penulis juga berharap masukan yang konstruktif guna perbikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Aamiin... ya Rabbal Alaamiin...

Medan, 02 Februari 2019

Penulis

**Era Wati**  
**1501270049**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan .....	4
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	5
A. Deskripsi Teori.....	5
1. Perbankan Syariah .....	5
a. Pengertian Bank Syariah.....	5
b. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.....	6
c. Jenis-jenis Produk Bank Syariah .....	8
d. Dasar Hukum Bank Syariah.....	10
2. Nilai-nilai Islam .....	10
a. Pengertian Nilai-nilai Islam .....	10
b. Indikator Pengukuran Nilai-nilai Islam .....	12
3. Citra Perusahaan .....	12
a. Pengertian Citra Perusahaan.....	12
b. Jenis-jenis citra .....	14
c. Peran Citra.....	14
d. Indikator Pengukuran Citra Merek .....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berfikir .....	18
D. Hipotesis .....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	20
A. Metode Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
1. Lokasi Penelitian.....	20
2. Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Variabel Penelitian .....	22
E. Definisi Operasional Variabel.....	23
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	23
G. Teknik Analisis Data .....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Institusi.....	29
B. Karakteristik Responden.....	34
C. Penyajian Data.....	37
1. Variabel Bebas (Nilai-nilai Islam).....	37
2. Variabel Terikat (Citra Perbankan Syariah).....	39
D. Analisis Data .....	41
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	41
2. Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana .....	42
3. Analisis Uji t (Pengujiian Hipotesis) .....	43
4. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	44
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1	Perbedaan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. ....	7
Tabel 3. 1	Waktu Penelitian Penulis.....	21
Tabel 3. 2	Indikator dan Instrumen Kuesioner tentang Nilai-Nilai Islam dalam Praktik Perbankan dan Citra Merek.....	24
Tabel 3. 3	Skala Likert.....	25
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester.....	35
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi..	36
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas.....	36
Tabel 4. 6	Skor Angket untuk Variabel Penerapan nilai-nilai islam dalam praktik perbankan syariah. ....	37
Tabel 4. 7	Skor Angket untuk variabel Citra Perbankan Syariah..	39
Tabel 4. 8	Uji Validitas. ....	41
Tabel 4. 9	Uji Reliabilitas. ....	42
Tabel 4. 10	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana. ....	42
Tabel 4. 11	Hasil Uji T. ....	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1	Kerangka Pemikiran. ....	18

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah memiliki pengaruh yang besar dalam aktivitas perekonomian masyarakat. Berbagai produk perbankan syariah diharapkan mampu mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi masyarakat sesuai dengan prinsip Islam. Dalam prinsip Islam, aktivitas ekonomi tidak boleh dilepaskan dari postulat keimanan kepada Allah SWT bahkan menjadi *built in control* bagi pelaku ekonomi. Dari sinilah kemudian perbankan syariah dibangun dan dirancang untuk meningkatkan derajat kehidupan manusia. Perbankan syariah diharapkan menjadi alternatif bahkan solusi yang menentukan bagi perkembangan ekonomi nasional khususnya umat Islam.

Prinsip syariah yang harus dipatuhi oleh bank-bank syariah menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah prinsip perbankan syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan selanjutnya dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia. Pasal 24 ayat (1) dan ayat (2) huruf a dan Pasal 25 huruf a Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang secara tegas menyatakan bahwa, bank syariah dilarang melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>1</sup>

Akad syariah yang dibuat antara bank (Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) dan nasabah tidak boleh berisi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang bertentangan dengan prinsip syariah. Sesuai dengan asas hukum perjanjian, sebagaimana dimuat dalam KUHPerdara, suatu perjanjian tidak boleh antara lain, bertentangan dengan undang-undang. Apabila isi suatu perjanjian bertentangan dengan undang-undang, maka perjanjian tersebut atau ketentuan (pasal atau ayat) yang bertentangan dengan undang-undang menjadi batal demi hukum. Apabila suatu perjanjian atau ketentuan dalam

---

<sup>1</sup> Bank Indonesia, *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia*, www. bi. go. id, diakses tanggal 15 April 2016.

perjanjian menjadi batal demi hukum, maka konsekuensi hukumnya ialah bahwa perjanjian atau ketentuan yang bertentangan dengan undang-undang tersebut dianggap tidak pernah ada.<sup>2</sup>

Dengan demikian jelaslah bahwa, setiap aktivitas perbankan yang dijalankan oleh bank syariah yang ada di Indonesia harus selalu berada pada jalur prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip (asas-asas) syariah adalah berdasarkan sumber-sumber hukum Islam. Sumber hukum Islam tersebut terdiri dari sumber hukum primer yaitu, Al-Qur'an dan Al-Hadits dan sumber hukum sekunder yaitu, *ijma'* (konsensus para ulama), *qiyas* (penalaran/reasoning secara analogis) dan *ijtihad* (penalaran hukum secara mandiri).

Perbankan syariah harus mampu menerapkan nilai-nilai ke-Islaman di dalam prosedur dan mekanisme kerjanya. Nilai-nilai Islam yang berasal dari prinsip-prinsip (asas-asas) syariah tersebut tentunya tidak hanya menjadi simbol saja, akan tetapi harus teraplikasi secara nyata dalam setiap aktivitas perbankan syariah, baik itu pada level karyawan terendah sampai pada level tingkat manajerial puncak bahkan sampai pada nasabah bank syariah itu sendiri. Sehingga perbankan syariah dapat senantiasa berada dalam koridor nilai-nilai Islam guna mencapai pengembangan ke arah yang lebih baik lagi.<sup>3</sup>

Dengan adanya pengaplikasian nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas perbankan syariah yaitu perjanjian/akad yang dibuat antara bank syariah dengan nasabahnya, akan sangat mendukung proses perkembangan perbankan syariah ke depannya. Penerapan nilai-nilai Islam pada bank syariah secara baik dan benar tentu saja akan mempengaruhi pandangan nasabah mengenai citra bank syariah.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi citra bank syariah salah-satunya adalah penerapan nilai-nilai Islam yang baik, dan untuk mengetahui seberapa signifikan penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan, Maka peneliti tertarik mengambil judul “Penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan dan pengaruhnya terhadap citra bank syariah (studi kasus pada mahasiswa perguruan tinggi pengguna bank syariah di kota medan)”.

---

<sup>2</sup> Pasal 24 ayat (1) dan ayat (2) huruf a dan Pasal 25 huruf a Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

<sup>3</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah, Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 127.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan dan pengaruhnya terhadap citra bank syariah yaitu:

1. Masih kurangnya penerapan nilai-nilai Islam pada praktik bank syariah secara baik dan benar kurang maksimal dalam mempengaruhi citra bank syariah.
2. Masih adanya perspektif mahasiswa mengenai kurangnya penerapan nilai-nilai Islam

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan terhadap citra bank syariah?”

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan terhadap citra bank syariah.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Bagi Penulis: Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang serta memperkaya teori tentang perbankan syariah. Sebagai alat ukur untuk menambah pengetahuan secara praktis mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap citra bank.
- b. Bagi Akademis. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan perbankan syariah khususnya dalam kaitan dengan penerapan nilai-nilai

Islam dan pengaruhnya terhadap citra bank syariah dan dapat juga digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut.

- c. Bagi Mahasiswa. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa perbankan syariah khususnya berkaitan dengan nilai-nilai Islam dalam perbankan syariah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari beberapa bab atau bagian yaitu:

### **Bab I: Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### **Bab II: Landasan Teoretis**

Bab ini membahas mengenai deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis.

### **Bab III: Metodologi Penelitian**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel operasional, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

### **Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini membahas mengenai deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data

### **Bab V: Penutup**

Bab ini membahas mengenai Simpulan, saran, bagian akhir skripsi.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Perbankan Syariah

###### a. Pengertian Bank Syariah

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Masyarakat menganggap bank sebagai lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan oleh masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Di negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dan penyaluran dana, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.<sup>4</sup>

Kata bank berasal dari bahasa Latin *banco* yang artinya bangku atau meja. Pada abad ke-12 kata *banco* merujuk pada meja, *counter* atau tempat penukaran uang (*money changer*). Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>5</sup> Dengan demikian, dalam sebuah bank terdapat minimal dua fungsi pokok (*financial intermediary*) yaitu, penghimpunan dana dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana (*surplus unit*) dan penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*defisit unit*). Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dijelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Rimsky K. Judisseno, *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 92.

<sup>5</sup> Pasal 1 angka 2 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

<sup>6</sup> Pasal 1 angka 7 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Menurut jenisnya, bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>7</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, bank syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

#### **b. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional**

Perbankan syariah merupakan pengganti dari sistem perbankan Barat yang konvensional. Praktik-praktik perbankan syariah harus dilaksanakan dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan yang bertumpu pada asas pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle*) bukan bertumpu pada bunga. Selain sebagai suatu sistem yang tidak memungut bunga, perbankan syariah juga dapat melaksanakan berbagai transaksi keuangan bukan saja yang dapat dilakukan oleh bank konvensional, akan tetapi juga yang dapat dilakukan oleh suatu *multifinance company*.

Pada dasarnya, tujuan utama dari perbankan syariah adalah untuk menciptakan kemaslahatan umat muslim khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam aktivitas perekonomian sesuai dengan tuntunan syariah Islam. Oleh karena itu, tidak heran kajian tentang maslahat menjadi lembaran panjang dalam sejarah hukum Islam. Al-Juwaini seorang ulama *ushul al-fiqh* pertama menekankan pentingnya *Maqashid Asy-Syariah* dalam menetapkan hukum Islam.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 61-62.

<sup>8</sup> Nur A. Fadhil Lubis, *Hukum Islam Dalam Kerangka Teori Fiqih dan Tata Hukum Indonesia*, (Medan: Pustaka Widyasarana, 1995), h. 34.

Menurutnya, tanpa memahami tujuan yang terdapat dalam perintah dan larangan Allah maka seseorang tidak dapat dikatakan mampu menetapkan hukum Islam. Untuk itu setiap aktivitas perbankan syariah harus senantiasa berada pada jalur *maqashid syariah* agar tercipta kemaslahatan umat yang hakiki di bidang perekonomian khususnya dunia perbankan.

Berikut ini dapat dirincikan perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional dilihat dari sisi investasi, *return*, perjanjian, orientasi, hubungan dengan nasabah, dewan pengawas dan penyelesaian sengketa, yaitu:<sup>9</sup>

**Tabel 2. 1.**  
**Perbedaan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional<sup>10</sup>**

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Investasi hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan.	1. Investasi tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan.
2. <i>Return</i> yang dibayar dan/atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.	2. <i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3. Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam.	3. Perjanjian menggunakan hukum positif.
4. Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga <i>falah oriented</i> yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	4. Orientasi pembiayaan untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan.
5. Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra.	5. Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditur dan debitur.
6. Dewan Pengawas terdiri dari BI, OJK, Bapepam, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.	6. Dewan Pengawas terdiri dari BI, OJK, Bapepam dan Komisaris.
7. Penyelesaian sengketa diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah melalui peradilan agama.	7. Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, bank syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Dalam menentukan imbalannya baik imbalan yang diberikan ataupun imbalan yang diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.

<sup>9</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 38.

<sup>10</sup> Ismail, "*Perbankan Syariah*". (Jakarta: Kencana, 2011), hal 38

### c. Jenis-jenis Produk Bank Syariah

Produk-produk yang ada di bank syariah diklasifikasikan berdasarkan empat macam kategori perjanjian yang dikenal dalam Islam. Dalam perbankan syariah, setiap produk yang dikeluarkan didasarkan pada prinsip titipan, jual beli, sewa-menyewa, bagi hasil dan akad yang sifatnya sosial (*tabarru'*). Keempat konsep tersebut adalah akad yang apabila dijalankan dengan syarat dan rukunnya akan menghasilkan transaksi-transaksi yang bebas dari riba, *maysir* dan *gharar*.<sup>11</sup>

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 10/16/PBI/2008, secara garis besar produk-produk perbankan syariah terdiri dari: (1) Produk bank syariah yang didasarkan pada akad jual-beli; (2) Produk bank syariah yang didasarkan pada akad bagi hasil; (3) Produk bank syariah yang didasarkan pada akad sewa-menyewa; (4) Produk bank syariah yang didasarkan pada akad pelengkap yang bersifat sosial (akad *tabarru'*)<sup>12</sup>.

Produk-produk bank syariah yang didasarkan pada akad jual-beli (*ba'i*) terdiri dari *murabahah*, *istishna* dan *salam*. *Murabahah* adalah jual-beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad *murabahah* merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan beberapa *required rate profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh).<sup>13</sup> *Ishtisna* adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan. *Salam* adalah jual beli barang dengan pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.<sup>14</sup>

Produk-produk bank syariah yang didasarkan pada akad bagi hasil terdiri dari *mudharabah* dan *musyarakah*. *Mudharabah* adalah penanaman modal dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati

---

<sup>11</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah, Dasar-dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h. 60.

<sup>12</sup> Peraturan Bank Indonesia No. 10/16/PBI/2008

<sup>13</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*. . . . . , h. 137.

<sup>14</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah, Dasar-dasar Dan Dinamika* . . . . . , h. 62.

sebelumnya. *Musyarakah* adalah penanaman dana dari pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.<sup>15</sup>

Produk-produk bank syariah yang didasarkan pada akad sewa-menyewa terdiri dari *ijarah*/sewa murni dan *ijarah wa iqtina/ijarah muntahiyah bi tamlik* (IMBT). *Ijarah*/sewa murni adalah transaksi sewa-menyewa atas suatu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa. *Ijarah wa iqtina/ijarah muntahiyah bi tamlik* (IMBT) merupakan rangkaian dua buah akad yaitu akad *ba'i* (jual-beli) dan akad *ijarah muntahiyah bi tamlik* (kombinasi antara sewa-menyewa dan jual-beli atau hibah di akhir masa sewa).<sup>16</sup>

Produk-produk bank syariah yang didasarkan pada akad pelengkap yang bersifat social (*tabarru'*) terdiri dari *qardh*, *hiwalah*, *wakalah*, *kafalah* dan *wadiah*. *Qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. *Hiwalah* adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. *Wakalah* adalah perjanjian pemberian kuasa dari satu pihak kepada pihak lain untuk melaksanakan urusan baik kuasa secara umum maupun kuasa secara khusus. *Kafalah* adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. *Wadiah* adalah penitipan dana atau barang dari pemilik dana atau barang pada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban pihak yang menerima titipan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 63.

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 63.

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 64.

#### d. Dasar Hukum Bank Syariah

Dasar hukum utama yang menjadi landasan berdirinya bank syariah, kita ketahui bahwasannya bank syariah adalah bank yang bernafaskan Islam, tentu ada beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Bank syariah, antara lain :

##### 1.) QS An-Nisa' Ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian. (QS An-Nisa' Ayat 29)

##### 2.) QS Al-baqarah ayat 238

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ (البقرة: ٢٣٨)

Artinya: Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'. (QS Al-baqarah ayat 238)

##### 3.) QS Al-Maidah ayat 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحْلِي الصَّيْدِ  
وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya. (QS Al-Maidah ayat 1).

## 2. Nilai-nilai Islam

### a. Pengertian Nilai-nilai Islam

Islam sebagai risalah samawi yang universal datang untuk menangani kehidupan manusia dalam berbagai aspek, baik dalam aspek spiritual maupun

aspek material. Islam tidak hanya sebagai *aqidah*, tetapi juga mencakup system politik, sosial budaya dan perekonomian yang ditujukan untuk seluruh manusia. Sebagai agama yang sempurna, Islam dilengkapi dengan sistem dan konsep ekonomi yang dapat dipakai sebagai panduan manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi. *Iqtishad* (ekonomi) didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan dan mengkonsumsinya.<sup>18</sup>

Muhammad Abdul Manan berpendapat bahwa, *Islamic economic is a social sciens with studies the economic problems of a people imbued with the value of Islami* (Ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam).<sup>19</sup> Penerapan sistem ekonomi Islam dalam suatu negara bertujuan untuk membumikan syariat Islam dalam sistem ekonomi dalam suatu negara secara *kaffah*. Penerapan sistem ekonomi Islam juga bertujuan untuk menghidupkan nilai-nilai Islam dalam seluruh kegiatan ekonomi dan menyelamatkan moral umat dari paham materialism-hedonisme.<sup>20</sup>

Nilai (*value*) berasal dari bahasa Latin “*valere*” yang berarti berguna, berdaya dan berlaku. Nilai merupakan kualitas dari sesuatu yang membuat sesuatu itu disukai, diinginkan, dimanfaatkan, berguna atau dapat menjadi objek kepentingan.<sup>21</sup> Nilai juga merupakan apa yang dihargai, dinilai tinggi atau dihargai sebagai suatu kebaikan.<sup>22</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai berarti sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Misalnya, dalam konteks keagamaan, nilai merupakan konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat kepada beberapa masalah pokok di kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga menjadi pedoman tingkah laku

---

<sup>18</sup> Husain Hamid Mahmud, *al-Nizham al-Mal wa al-Iqtishad fi al-Islam*, (Riyadh: Dar al-Nasyr al-Dauli, 2000), h. 11.

<sup>19</sup> Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economic: Theori and Practise (A Comperative Study)*, (Delhi: Idarah Adabiyah, 1970), h. 3.

<sup>20</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 3.

<sup>21</sup> Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta:Golo Riwu, 2000), h. 721.

<sup>22</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 713.

warga masyarakat bersangkutan.<sup>23</sup> Nilai-nilai Islam pada hakekatnya merupakan kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini.<sup>24</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, nilai-nilai Islam adalah sifat-sifat (hal-hal) dari ajaran Islam yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai-nilai Islam bukan hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tapi juga hubungan antara manusia dengan manusia lainnya serta hubungan antara manusia dengan alam.

### **b. Indikator Pengukuran Nilai-nilai Islam**

Indikator untuk mengukur nilai-nilai Islam dapat dilihat dalam referensi di bawah ini.

*Pertama*, Fathurrahman membagi nilai-nilai Islam dalam konteks perbankan syariah yang setiap produknya didasarkan pada hukum perjanjian Islam, yaitu: *al-hurriyah* (kebebasan), *al-musawah* (persamaan atau kesetaraan), *al-'adalah* (keadilan), *al-ridha* (kerelaan), *ash-shidq* (kebenaran dan kejujuran), *al-kitabah* (tertulis). *Kedua*, Prinsip-Prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut *tadlis* (penipuan), *taghrir* (Gharar), *Ikhtikar* (rekayasa pasar dalam supply), *bai' najasy* (rekayasa pasar dalam demand), *Riba*, *Maysir* (Perjudian), *Risywah* (Suap menyuap).<sup>25</sup>

## **3. Citra Perusahaan**

### **a. Pengertian Citra Perusahaan**

Citra adalah bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite atau suatu aktivitas. Tugas perusahaan dalam membentuk

---

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 615.

<sup>24</sup> M. Musrin, *Sistem Nilai Dan Pandangan Hidup serta Relasinya Dengan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Wardah, 2004), h. 64.

<sup>25</sup> Adiwarmanto A. Karim, "*Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 30

citranya adalah dengan mengidentifikasi citra seperti apa yang ingin dibentuk di mata publik atau masyarakatnya. Citra perusahaan dianggap sebagai persepsi masyarakat terhadap jati diri perusahaan atau organisasi.

Menurut Siswanto Sutojo manfaat citra perusahaan yang baik dan kuat yakni : (1) Daya saing jangka menengah dan jangka yang mantap. Perusahaan berusaha memenangkan persaingan pasar dengan menyusun strategi pemasaran taktis; (2) Menjadi perisai selama krisis. Sebagian besar masyarakat dapat memahami atau memaafkan kesalahan yang dibuat perusahaan dengan citra baik, yang menyebabkan mereka mengalami krisis; (3) Menjadi daya tarik eksekutif handal, yang mana eksekutif handal adalah asset perusahaan; (4) Meningkatkan efektivitas strategi pemasaran; (5) Menghemat biaya operasional karena citranya yang baik<sup>26</sup>.

Cara mempopulerkan citra agar sesuai dengan apa yang dikehendaki perusahaan, dapat dilakukan dengan bertahap : (1) Membentuk persepsi segmen pasar. Citra yang ingin dibentuk harus mencerminkan jati diri perusahaan yang sebenarnya, tidak lebih dan tidak kurang; (2) Memelihara persepsi. Upaya mempertahankan citra dengan mempertahankan pelaksanaan program periklanan dan PR sesuai dengan rencana perusahaan; (3) Mengubah persepsi pasar segmen pasar yang kurang menguntungkan. Perusahaan yang dikelola secara profesional akan berusaha keras mengubah persepsi segmen sasaran yang tidak menguntungkan, dengan berbenah diri dari dalam.<sup>27</sup>

Ada tiga jenis citra yang ditonjolkan perusahaan : (1) Citra eksklusif, yaitu citra yang dapat ditonjolkan pada perusahaan-perusahaan besar. Yang dimaksud eksklusif adalah kemampuan menyajikan berbagai macam manfaat terbaik kepada konsumen dan pelanggan; (2) Citra inovatif, yaitu citra yang menonjolkan karena perusahaan tersebut pandai menyajikan produk baru yang model dan desainnya tidak sama dengan produk sejenis yang beredar di pasaran; (3) Citra murah

---

<sup>26</sup> <https://semangatkuliahnya.wordpress.com/2016/01/24/pengertian-citra-perusahaan-dan-manfaatnya/>

<sup>27</sup> Sutojo, Siswanto. (2004). *Membangun Citra Perusahaan : Building The Corporate Image*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.

meriah, yaitu citra yang ditonjolkan oleh perusahaan yang mampu menyajikan produk dengan mutu yang baik, tapi harganya murah<sup>28</sup>.

#### **b. Jenis-jenis citra**

Citra dapat dibagi menjadi 4 jenis menurut Frank Jefkins, dalam buku *Essential of Public Relations* yang dikutip oleh Soemirat. Dalam kutipan tersebut Frank Jefkins menuturkan jenis-jenis citra sebagai berikut: (1) *The mirror image* (cerminan citra), yaitu bagaimana dugaan (citra) manajemen terhadap public eksternal dalam melihat perusahaannya; (2) *The current image* (citra masih hangat), yaitu citra yang terdapat pada public eksternal, yang berdasarkan pengalaman atau menyangkut miskinnya informasi dan pemahaman public eksternal. Citra ini bisa saja bertentangan dengan *mirror image*; (3) *The wish image* (citra yang diinginkan), manajemen menginginkan pencapaian prestasi tertentu. Citra ini diaplikasikan untuk sesuatu yang baru sebelum public eksternal memperoleh informasi yang lengkap; (4) *The multiple image* (citra yang berlapis), yaitu sejumlah individu kantor cabang atau perwakilan perusahaan lainnya dapat membentuk citra yang belum tentu sesuai dengan keseragaman citra seluruh organisasi atau perusahaan; (5) *The multiple image* (citra majemuk), yaitu banyaknya jumlah pegawai (individu), cabang atau perwakilan dari sebuah perusahaan atau organisasi dapat memunculkan suatu citra yang belum tentu sama dengan citra organisasi atau perusahaan secara keseluruhan. Variasi citra tersebut harus ditekan seminimal mungkin dan citra perusahaan harus ditegakan secara keseluruhan.<sup>29</sup>

#### **c. Peran Citra**

Organisasi atau perusahaan pasti memiliki nilai-nilai atau karakteristik unik yang dingin dijaga. Hal ini sering dikenal dengan citra perusahaan,

---

<sup>28</sup> Ardianto, Alvinaro. (2011) *Handbook Of Public Relations*. Pengantar Komprehensif. Bandung : Remaja Rosdakarya Bandung

<sup>29</sup> Ardianto, Elvinaro, Soemirat. (2007). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung. Simbiosis Rekatama.

keberadaan citra perusahaan bersumber dari pengalaman atau upaya komunikasi sehingga penilaian maupun pengembangannya terjadi pada salah satu atau kedua hal tersebut. Upaya perusahaan sebagai sumber informasi dan terbentuknya citra perusahaan sebagai sumber informasi dan terbentuknya citra perusahaan memerlukan dorongan yang kuat informan yang lengkap dimaksudkan sebagai informasi yang dapat menjawab kebutuhan dan keinginan obyek sasaran, Rhenaldi Kasali mengemukakan pemahaman yang berasal dari suatu informasi yang tidak lengkap menghasilkan citra yang tidak sempurna.

Menurut Shirley Harrison informasi yang lengkap mengenai citra perusahaan meliputi empat elemen sebagai berikut: (1) *personality*. keseluruhan karakteristik perusahaan yang dipahami public sasaran seperti perusahaan yang dapat dipercaya, perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial; (2) *Reputation*. Hal yang telah dilakukan perusahaan dan diyakini public sasaran berdasarkan pengalaman sendiri maupun pihak lain seperti kinerja keamanan transaksi seluruh bank; (3) *Value*. Nilai-nilai yang dimiliki suatu perusahaan dengan kata lain budaya perusahaan seperti sikap manajemen yang peduli terhadap pelanggan, karyawan yang cepat terhadap permintaan maupun keluhan pelanggan; (4) *Corporate identity*. Komponen – komponen yang mempermudah pengenalan public sasaran terhadap perusahaan seperti logo, warna dan slogan.<sup>30</sup>

#### **d. Indikator Pengukuran Citra Merek**

Indikator citra merek terdiri dari tiga komponen, yaitu: (1) Citra pembuat (*Corporate Image*) yaitu : sekumpulan asosiasi yang dipersepsikan konsumen terhadap perusahaan yang membuat suatu produk dan jasa. Citra pembuat meliputi: Popularitas, Kredibilitas, dan Jaringan Perusahaan; (2) Citra Pemakai (*User Image*) yaitu : sekumpulan asosiasi yang dipersepsikan konsumen terhadap pemakai yang menggunakan barang atau jasa, meliputi pemakai itu sendiri, gaya hidup atau kepribadian dan status social. Citra pembuat meliputi : Pemakai itu sendiri dan status sosialnya; (3) Citra Produk (*Product Image*) yaitu : sekumpulan

---

<sup>30</sup> <https://core.ac.uk/download/pdf/11520749.pdf>

asosiasi yang dipersepsikan konsumen terhadap suatu produk, yang meliputi atribut produk tersebut, manfaat bagi konsumen, penggunaannya, serta jaminan. Citra pembuat meliputi : atribut dari produk, manfaat bagi konsumen, serta jaminannya <sup>31</sup>.

Indikator merek yang menurut pendapat lainnya adalah: (1) *brand association* (kaitan produk dengan merek; keterkenalan merek); (2) *brand awareness* (kesadaran keamanan; kesadaran kemanfaatan); (3) *brand quality perceived* (bereputasi baik; tidak bermasalah); (4) *brand loyalty* (repetisi; keteguhan pilihan)<sup>32,33</sup>.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan perbankan syariah sudah banyak dilakukan oleh berbagai kalangan, seperti terlihat di bawah ini.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Dian Taufiq Sentosa Zega (2009) bertujuan untuk menganalisis sikap dan perilaku responden terhadap bank syariah di kota Medan, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi responden memilih bank syariah. Obyek penelitian ini adalah nasabah bank yang beragama Islam dan berumur di atas 17 tahun. Responden dalam penelitian ini adalah 150 orang yang terdiri dari 50 orang nasabah bank konvensional, 50 orang nasabah bank syariah dan 50 orang nasabah yang menggunakan bank konvensional dan bank syariah. Data diperoleh dari observasi, literatur, wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pendapat mayoritas responden mengenai kelebihan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional adalah karena bank syariah tidak riba (72%), sistem bagi hasil yang diterapkan (52%) dan kemudahan penghitungan dan pemotongan zakat (34%). Sedangkan kelemahan utama bank syariah yang diungkapkan responden adalah fasilitas bank syariah

---

<sup>31</sup> Aaker, David A. dan Alexander, L. Biel, 2013, *Brand Equity and Advertising: Advertising Role In Building Strong Brand*, Lawrance Erlbaum Associates, Inc, Hillsdale.

<sup>32</sup> Jumiati Sasmita dan Norazah Mohd Suki, 2015, Young consumers' insights on brand equity: Effects of brand association, brand loyalty, brand awareness, and brand image. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 43(3), 276-292.

<sup>33</sup> Abdullah Alhaddad, 2015, A structural model of the relationships between brand image, brand trust and brand loyalty. *International Journal of Management Research and Reviews*, 5(3), 137.

yang ditawarkan masih kurang (64%), informasi produk yang kurang (28%) dan istilah yang digunakan dalam bank syariah kurang familiar (26%).<sup>34</sup>

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Andi Hastono (2009) bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai Islam budaya organisasi Bank Syariah Mandiri Pusat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai Islam yang melandasi operasionalnya. Harmonisasi antara idealisme usaha dengan nilai-nilai Islam yang menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan syariah unggulan di Indonesia.<sup>35</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Taviv Junaedi (2010) menyimpulkan bahwa, perkembangan bank syariah di Provinsi Riau sebenarnya mengalami perkembangan baik, namun bila dibandingkan dengan bank konvensional belum memuaskan karena masih berkisar 5% *market share*. Hal ini disebabkan rendahnya loyalitas nasabah bank syariah dimana hanya 22% nasabah bank syariah yang sudah di atas 3 tahun dan jauh berbeda dengan loyalitas nasabah bank konvensional 63% yang sudah di atas 3 tahun. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah dan keadilan bagi hasil belum mampu menciptakan loyalitas nasabah bank syariah.<sup>36</sup>

*Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh Gina Nadya (2014) bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi, produk, nisbah bagi hasil, citra perusahaan, kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah terhadap loyalitas nasabah tabungan di Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh nasabah Kantor Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta yang aktif melakukan transaksi.

---

<sup>34</sup> Dian Taufiq Sentosa Zega, *Analisis Potensi Masyarakat Untuk Pengembangan Bank Syariah Di Kota Medan*, Tesis, Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB, 2009.

<sup>35</sup> Andi Hastono, *Penerapan Nilai-nilai Islam Pada Budaya Organisasi Bank Syariah Mandiri Pusat*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

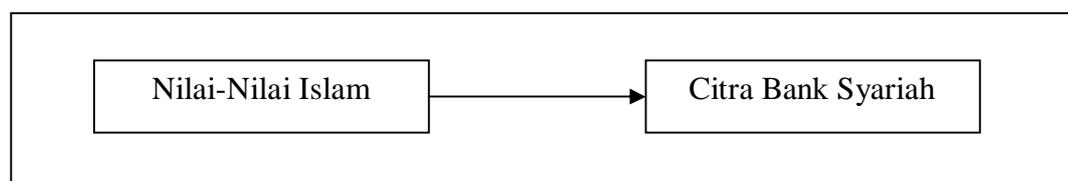
<sup>36</sup> Achmad Taviv Junaedi, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Keadilan dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Provinsi Riau)*, Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Program Doktor Universitas Brawijaya Malang, 2010.

Dikarenakan data jumlah nasabah yang aktif melakukan transaksi tidak dapat dipublikasikan, maka diambil sampel sebanyak 100 orang nasabah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel-variabel penelitian. Sedangkan, analisis statistik yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah metode analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Berdasarkan analisis kuantitatif dengan taraf signifikan 5%, diperoleh data bahwa variabel promosi, nisbah bagi hasil, citra perusahaan, kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah tabungan Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta.<sup>37</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.<sup>38</sup>

Berikut adalah bentuk kerangka penelitian yang dibuat penulis untuk melandasi pemahaman tentang penelitian penulis :



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

<sup>37</sup> Gina Nadya, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah Tabungan Di Perbankan Syariah Yogyakarta (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Yogyakarta)*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

<sup>38</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 60

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.

Sebuah hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang sangat penting dalam sebuah penelitian, yakni memberikan arah yang jelas untuk penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis memberikan jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu, berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

Adapun hipotesis yang diajukan berdasarkan penjelasan di atas adalah sebagai berikut: Penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan berpengaruh terhadap citra Bank Syariah.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu kegiatan Dalam studi penelitian banyak kita temui bermacam-macam jenis penelitian, namun apabila dilihat dari cara pendekatannya, maka ada dua model pendekatan yang sering digunakan untuk menyiratkan suatu permasalahan dan termasuk dalam kategori penelitian ilmiah, model kedua pendekatan tersebut adalah kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak.<sup>39</sup> Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Bentuk penelitian kuantitatif penulis gunakan karena untuk mengetahui bagaimana Penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan dan pengaruhnya terhadap citra Bank Syariah (studi kasus mahasiswa perguruan tinggi pengguna bank syariah di kota Medan).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di berbagai perguruan tinggi di Kota Medan, antara lain mahasiswa: (1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, (2) Universitas Islam Sumatera Utara (3) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

---

<sup>39</sup> Zaenal arifin, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Surabaya : Lentera cendikia, 2009).

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan selesai. Perinciannya dilihat pada table berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Waktu penelitian penulis**

No	Tahapan Penelitian	BULAN/MINGGU																			
		Des-18				Jan-19				Feb-19				Mar-19				Apr-19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Pembuatan Proposal		■	■	■																
3	Seminar Proposal					■	■	■	■												
4	Riset									■	■										
5	Analisis											■	■								
6	Penulian Skripsi													■	■						
7	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																				■

## C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan atau individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Satuan atau individu disebut unit analisis, bisa berupa orang, rumah tangga, tanah dan sebagainya dalam bentuk yang biasa dipakai dalam survei. Sementara itu, sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi.<sup>40</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi di kota Medan yang menjadi pengguna Bank Syariah.

Adapun teknik/metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*). *Convenience sampling* berarti unit sampel yang ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur, dan bersifat kooperatif sehingga peneliti memiliki kebebasan dan kemudahan untuk memilih siapa saja untuk dijadikan sampel penelitian. Apabila jumlah populasi subjek penelitian besar maka dapat

<sup>40</sup> Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CAPS, 2012), h. 47.

diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih untuk dijadikan sampel, tergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, serta besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Frankel dan Wallen yang menyatakan besarnya sampel minimum untuk penelitian survey adalah sebanyak 100 responden.<sup>41</sup>

Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang pengguna Bank Syariah.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/ sifat dari objek, individu / kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari Informasinya serta ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*). Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan nilai-nilai Islam.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*). Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah citra bank syariah.

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Adapun definisi operasional dari setiap variabel ialah sebagai berikut:

### 1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Nilai-nilai Islam adalah sifat-sifat (hal-hal) dari ajaran Islam yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai-nilai Islam bukan hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tapi juga hubungan antara manusia dengan manusia lainnya serta hubungan antara manusia dengan alam.

Indikator nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan adalah: *al-hurriyah* (kebebasan), *al-musawah* (persamaan atau kesetaraan), *al-'adalah* (keadilan), *al-ridha* (kerelaan), *ash-shidq* (kebenaran dan kejujuran), *al-kitabah* (tertulis), tidak mengandung *tadlis* (penipuan), tidak mengandung *taghrir* (*gharar*), tidak mengandung *tiba*, tidak mengandung *maysir* (perjudian), tidak mengandung *risywah* (suap menyuap)<sup>42</sup>.

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Citra bank atau perusahaan adalah persepsi atau cara pandang konsumen kepada pihak perusahaan berdasarkan atas identitas yang melekat pada perusahaan.

Indikator dalam variabel bebas ini adalah: (1) *brand association* (kaitan produk dengan merek; keterkenalan merek); (2) *brand awareness* (kesadaran keamanan; kesadaran kemanfaatan); (3) *brand quality perceived* (bereputasi baik; tidak bermasalah); (4) *brand loyalty* (repetisi; keteguhan pilihan)<sup>43,44</sup>.

## F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini dimaksud untuk memperoleh data deskriptif

---

<sup>42</sup> Adiwarmanto A. Karim, "Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 30

<sup>43</sup> Jumiati Sasmita dan Norazah Mohd Suki, 2015, Young consumers' insights on brand equity: Effects of brand association, brand loyalty, brand awareness, and brand image. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 43(3), 276-292.

<sup>44</sup> Abdullah Alhaddad, 2015, A structural model of the relationships between brand image, brand trust and brand loyalty. *International Journal of Management Research and Reviews*, 5(3), 137.

guna menguji hipotesis. Model kajian untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja. Untuk memperoleh data maka angket disebarikan kepada responden (orang-orang yang akan menjawab atau orang yang akan diteliti), terutama pada penelitian survey.<sup>45</sup>

Kuesioner-kuesioner penelitian ini dirujuk dari indikator-indikator yang telah dikemukakan di dalam bagian definisi operasional, dan dikembangkan menjadi pertanyaan kuesioner seperti terlihat di dalam Tabel 3. 2.

**Tabel 3. 2**  
**Indikator dan Instrumen Kuesioner tentang Nilai-Nilai Islam dalam Praktik Perbankan dan Citra Merek**<sup>46,47,48</sup>

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Nilai-Nilai Islam	<i>Al-hurriyah</i> (kebebasan)	Bank-bank Syariah cukup baik dalam menerapkan prinsip kebebasan/tidak memaksa dalam pelayanannya
	<i>Al-musawah</i> (persamaan atau kesetaraan)	Bank-bank Syariah cukup baik dalam menerapkan prinsip persamaan pelayanan kepada setiap orang
	<i>Al-'adalah</i> (keadilan)	Bank-bank Syariah cukup adil dalam pelayanannya
	<i>Al-ridha</i> (kerelaan)	Bank-bank Syariah melayani dengan penuh kerelaan/ikhlas
	<i>Ash-shidq</i> (kejujuran)	Bank-bank Syariah melayani dengan penuh kejujuran
	<i>Al-kitabah</i> (tertulis)	Bank-bank Syariah cukup baik dalam menerapkan prinsip tertulis dalam setiap pelayanannya
	Tidak mengandung <i>tadlis</i> (penipuan)	Praktik bank-bank Syariah tidak mengandung penipuan
	Tidak mengandung <i>taghrir</i> ( <i>gharar</i> )	Praktik bank-bank Syariah terhindar dari ketidakpastian
	Tidak mengandung <i>riba</i>	Praktik bank-bank Syariah tidak mengandung riba
	Tidak mengandung <i>maysir</i>	Praktik bank-bank Syariah tidak

<sup>45</sup> Ibid, 151.

<sup>46</sup> Adiwarmanto A. Karim, "Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 30

<sup>47</sup> Jumiati Sasmita dan Norazah Mohd Suki, 2015, Young consumers' insights on brand equity: Effects of brand association, brand loyalty, brand awareness, and brand image. International Journal of Retail & Distribution Management, 43(3), 276-292.

<sup>48</sup> Abdullah Alhaddad, 2015, A structural model of the relationships between brand image, brand trust and brand loyalty. International Journal of Management Research and Reviews, 5(3), 137.

Variabel	Indikator	Pertanyaan
	(perjudian)	mengandung perjudian
	Tidak mengandung <i>risywah</i> (suap menyuap)	Praktik bank-bank Syariah tidak melaksanakan praktik suap menyuap
Citra Merek	Kaitan produk dengan merek	Jika berbicara tentang pelayanan bank, yang pertama kali saya ingat selalu bank Syariah
	Keterkenalan merek	Nama merek dari beberapa bank Syariah cukup terkenal
	Kesadaran keamanan	Saya menyadari bahwa bertransaksi di bank Syariah cukup aman
	Kesadaran kemanfaatan	Saya menyadari bahwa bertransaksi di bank Syariah memberikan manfaat besar untuk saya
	Bereputasi baik	Saya selalu berpandangan bahwa bank Syariah adalah bank yang bereputasi baik
	Tidak bermasalah	Saya hampir tidak pernah mendengar bahwa masyarakat selalu bermasalah dengan pelayanan bank Syariah
	Repetisi	Saya sudah berulang kali menggunakan pelayanan bank Syariah
	Keteguhan pilihan	Di masa-masa mendatang, saya merencanakan akan tetap menggunakan bank Syariah dan tidak mudah beralih ke bank konvensional

Dalam penelitian ini skala kuesioner menggunakan skala *Likert Summated Ratings* (LSR). Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian, seperti terlihat di dalam Tabel 3. 3.

**Tabel 3. 3**  
**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral/Biasa Saja	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kuesioner penelitian ini perlu diuji validitas dan reliabilitasnya, sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut<sup>49</sup>.

Rumus untuk menguji validitas adalah<sup>50</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item; Y=Skor total yang diperoleh dari seluruh item;  $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X;  $\sum Y$ =Jumlah skor dalam distribusi Y;  $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X;  $\sum Y^2$ =Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y; N= Banyaknya responden

Kriteria valid atau tidaknya kuesioner adalah dengan melihat nilai probabilitas yakni nilai Sig<sup>51</sup>, seperti berikut ini:

- (1) Valid, jika nilai Sig <  $\alpha$  0,05.
- (2) Tidak valid, jika nilai Sig >  $\alpha$  0,05

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>52</sup>

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah uji statistic *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah<sup>53</sup>:

$$S_{b^2} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right)$$

<sup>49</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2013), hal. 175

<sup>50</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2013), hal. 175

<sup>51</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2013), hal. 175

<sup>52</sup> Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang : UNDIP.

<sup>53</sup> Masrun, Reliabilitas dan Cara-Cara Menentukannya, (UGM,1979), hal. 135

Keterangan:  $r_n$ = reliabilitas instrumen;  $k$ = banyaknya butir pertanyaan;  $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir;  $\sigma^2_1$ = Varian total

Kriteria penilaian uji Reliabilitas: suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$ <sup>54</sup>.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Analisis regresi adalah salah satu analisis yang paling populer dan paling luas pemakaiannya. Analisis ini juga dapat digunakan untuk memahami variabel bebas mana saja yang berhubungan dengan variabel bebas mana saja yang berhubungan dengan variabel terikat dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode sebelumnya.<sup>55</sup>

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah<sup>56</sup>:  $Y=a+bX+e$

Keterangan:

Y=variabel response atau variabel akibat (dependen)

X=variabel predictor atau variabel faktor penyebab (independen)

a=Kostanta

b=Koefisien regresi (kemiringan); besaran response yang ditimbulkan oleh prediktor

e=Error

Selanjutnya, penulis akan melakukan pengujian hipotesis. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

<sup>54</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2013), hal. 175

<sup>55</sup> <https://widyago.wordpress.com/2011/04/03/deskripsi-analisis-regresi-linear-sederhana/>

<sup>56</sup> Jonathan Sarwono, *Korelasi dan Regresi Linier*. Pdf

$H_0: \beta=0$  (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan terhadap citra bank syariah).

$H_a: \beta \neq 0$ : (Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan terhadap citra bank syariah).

Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan uji t<sup>57</sup>:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung  
r = Koefisien kolerasi  
n = Banyaknya sampel

Kriteria penarikan kesimpulan untuk uji t di atas adalah dengan melihat probabilitas yakni nilai Sig<sup>58</sup>, seperti berikut ini:

- (1) Tolak  $H_0$  jika nilai Sig <  $\alpha 0,05$  (Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan terhadap citra bank syariah).
- (2) Terima  $H_0$  jika nilai Sig >  $\alpha 0,05$  (Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan terhadap citra bank syariah).

---

<sup>57</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2013), hal. 175

<sup>58</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2013), hal. 175

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Institusi

Deregulasi perbankan dimulai sejak tahun 1983. Pada tahun tersebut, BI memberikan keleluasaan kepada bank-bank untuk menetapkan suku bunga. Pemerintah berharap dengan kebijakan deregulasi perbankan maka akan tercipta kondisi dunia perbankan yang lebih efisien dan kuat dalam menopang perekonomian. Pada tahun 1983 tersebut pemerintah Indonesia pernah berencana menerapkan "sistem bagi hasil" dalam perkreditan yang merupakan konsep dari perbankan syariah.

Pada tahun 1988, Pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Deregulasi Perbankan 1988 (Pakto 88) yang membuka kesempatan seluas-luasnya kepada bisnis perbankan harus dibuka seluas-luasnya untuk menunjang pembangunan (liberalisasi sistem perbankan). Meskipun lebih banyak bank konvensional yang berdiri, beberapa usaha-usah perbankan yang bersifat daerah yang berasaskan syariah juga mulai bermunculan. Inisiatif pendirian bank Islam **Indonesia** dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai uji coba, gagasan perbankan Islam dipraktekkan dalam skala yang relatif terbatas di antaranya di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi Ridho Gusti).

Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18 –20 Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22 –25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut Tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait.

Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000,-.

Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belumlah memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992; tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.

Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (dual banking system), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll.

Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti: (i) UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah; (ii) UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk); dan (iii) UU No.42 tahun 2009 tentang Amandemen Ketiga UU No.8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin

signifikan. Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah BUS dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010).

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek kelembagaan dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah kita menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Per Juni 2015, industri perbankan syariah terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional dan 162 BPRS dengan total aset sebesar Rp. 273,494 Triliun dengan pangsa pasar 4,61%. Khusus untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta, total aset gross, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (BUS dan UUS) masing-masing sebesar Rp. 201,397 Triliun, Rp. 85,410 Triliun dan Rp. 110,509 .

Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK. OJK selaku otoritas sektor jasa keuangan terus menyempurnakan visi dan strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah yang telah tertuang dalam Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 yang *dilaunching* pada Pasar Rakyat Syariah 2014. Roadmap ini diharapkan menjadi panduan arah pengembangan yang berisi inisiatif-inisiatif strategis untuk mencapai sasaran pengembangan yang ditetapkan.

Bank syariah merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk menegakkan aturan-aturan ekonomi Islam. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem social. Oleh karenanya, keberadaanya harus dipandang dalam konteks keseluruhan keberadaan

masyarakat (manusia), serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.<sup>59</sup>

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.<sup>60</sup>

Berlandaskan Al-Quran dan hadits, bank syariah terus memperlihatkan kinerjanya dan mengembangkan produk-produk yang ada di dalam perbankan syariah tersebut. Terbukti, dari banyaknya bank-bank syariah yang bermunculan sampai pada sekarang ini. Kesuksesan dan pembuktian bank syariah terhadap Al-Quran dan hadits, membawa perbankan syariah ke ranah dunia. Hingga pada akhirnya, bank syariah atau sistem syariah banyak diminati masyarakat. Sebab, di dalam perbankan syariah, mempunyai prinsip saling tolong menolong.

Menurut Undang-undang No.21 tahun 2008 bank syariah adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perbankan syariah sebenarnya telah diatur dalam Undang-undang. Pasal 2 PBI No. 6/24/PBI/2004 Tentang Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, memberikan definisi bahwa Bank umum syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 12 tahun 2008 tentang perbankan syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah. Menurut pasal 3 undang-undang tersebut, Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan

---

<sup>59</sup> Dwi Suwiknyo, *Jasa-Jasa Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), Hal.2

<sup>60</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Cet-2 (Jakarta : Raja Grafindo, 2003), Hal, 2-3

pemerataan kesejahteraan rakyat. Ada beberapa para ahli yang mengungkapkan tujuan perbankan syariah sebagai berikut :

- 1) Menurut Kazariah di dalam bukunya yang berjudul *Handbook of Islamic banking*,. Tujuan perbankan syariah ialah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrument-instrumen keuangan (*financial instrument*) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah.
- 2) Dalam Bukunya yang berjudul *Toward a just monetary system*, M, Umer Chaptra mengemukakan bahwa satu dimensi kesejahteraan social dapat diperkenalkan pada semua pembiayaan bank. pembiayaan perbankan syariah harus disediakan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- 3) Sementara itu, menurut banker Muslim beranggapan bahwa, peranan dari perbankan syariah ada semata-mata komersil dengan berdasarkan pada instrument keuangan yang bebas bunga dan ditunjukkan untuk menghasilkan keuntungan financial.

Dari pendapat-pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat kita tarik kesimpulan, bahwa perbankan syariah mempunyai satu tujuan yang sama, yaitu mensejahterakan rakyat dan meninggalkan riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Suatu hal yang sangat menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom Muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan membangun model teori ekonomi yang bebas dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Oleh karena itu, maka mekanisme perbankan bebas bunga yang biasa disebut dengan bank syariah didirikan. Tujuan perbankan syariah didirikan dikarenakan pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan. Dalam sistem keuangan syariah, bank sentral harus menjadi pusat perbankan syariah yang secara otonom bertanggung jawab merealisasikan sasaran-sasaran sosio-ekonomi perekonomian Islam. Bank sentral merupakan institusi primer yang bertanggung jawab mengimplementasikan

kebijakan moneter negara. Kebijakan moneter menurut ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan keadilan sosio-ekonomi dan pemerataan pendapatan/kesejahteraan bagi seluruh rakyat dengan dasar persaudaraan universal.

Di dalam bank syariah, kata akad sering kali digunakan ketika nasabah melakukan transaksi. Akad adalah sebuah perjanjian yang digunakan oleh bank syariah, untuk mengikat nasabah di dalam sebuah perjanjian. Di dalam melakukan transaksi, nasabah di bebaskan oleh bank syariah untuk memilih akad yang sesuai dengan keinginan. Semisal, seorang nasabah ingin melakukan pembiayaan usaha, maka bank syariah akan menawarkan berbagai macam akad yang sesuai dengan keinginan nasabah. Jadi, pada intinya bank syariah membebaskan nasabah untuk memilih akad yang di inginkan dalam melakukan transaksi atau dalam kata lain, tidak ada paksaan dalam memilih akad yang digunakan.

Adapun akad-akad yang sering digunakan dalam melakukan transaksi di bank syariah adalah akad *mudharabah*, *murabahah*, *istishna*, *musyarakah*, *salam*, *Qard*, *Ijarah*, dan *hawalah*. Akad-akad inilah yang sering kali digunakan di dalam melakukan transaksi di bank syariah. Akad-akad tersebut di atur oleg undang-undang dan fatwa dewan syariah, sehingga akad-akad tersebut juga mengacu pada Al-Quran dan hadis yang menjadi salah satu tuntunan umat Islam.

## **B. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, program studi dan universitas. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

Keragaman responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Pria	43	43.0	43.0	43.0
Wanita	57	57.0	57.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.1 tersebut, terlihat bahwa responden wanita sebanyak 57 orang dengan persentase sebesar 57% dan responden pria yaitu sebanyak 43 orang dengan presentasi sebesar 43%. Sebagian besar responden yang ada adalah responden berjenis kelamin wanita yaitu sebesar 57%.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid <17 tahun	1	1.0	1.0	1.0
17-19 tahun	31	31.0	31.0	32.0
20-22 tahun	66	66.0	66.0	98.0
23-24 tahun	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari tabel 4.2 deskriptif responden tingkat umur di atas, menunjukkan bahwa usia responden yang terbesar adalah antara 20-22 tahun, yakni sebesar 66 orang atau 66 %, sedangkan usia responden yang paling terkecil adalah <17 tahun, yaitu sebesar 1 orang atau 1%.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid 2	21	21.0	21.0	21.0
4	29	29.0	29.0	50.0
6	16	16.0	16.0	66.0
8	34	34.0	34.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari tabel 4.3 deskriptif responden berdasarkan semester di atas, menunjukkan bahwa semester responden yang terbesar adalah antara VIII, yakni sebesar 34 orang atau 34 %, sedangkan semester responden yang paling terkecil adalah VI, yaitu sebesar 16 orang atau 16%.

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	FKM	25	25.0	25.0	25.0
	Pertanian	1	1.0	1.0	26.0
	MBS	5	5.0	5.0	31.0
	Ilmu Hukum	10	10.0	10.0	41.0
	Agama Islam	4	4.0	4.0	45.0
	Teknik Mesin	14	14.0	14.0	59.0
	Sastra Inggris	4	4.0	4.0	63.0
	Akuntansi	13	13.0	13.0	76.0
	Teknik Electro	2	2.0	2.0	78.0
	Teknik Sipil	1	1.0	1.0	79.0
	Manajemen	4	4.0	4.0	83.0
	PBS	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari tabel 4.4 deskriptif responden berdasarkan program studi di atas, menunjukkan bahwa program studi responden yang terbesar adalah antara FKM, yakni sebesar 25 orang atau 25%, sedangkan program studi responden yang paling terkecil adalah pertanian dan teknik sipil , yaitu sebesar 1 orang atau 1%.

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	UMSU	50	50.0	50.0	50.0
	UINSU	25	25.0	25.0	75.0
	UISU	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari tabel 4.5 deskriptif responden berdasarkan universitas di atas, menunjukkan bahwa universitas responden yang terbesar adalah antara UMSU, yakni sebesar 50 orang atau 50%, sedangkan universitas responden yang paling terkecil adalah UINSU dan UISU, yaitu sebesar 25 orang atau 25%.

### C. Penyajian Data

#### 1. Variabel Bebas (Nilai-nilai Islam)

Adapun distribusi jawaban responden yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Skor Angket untuk Variabel Penerapan Nilai-Nilai Dalam**  
**Praktik Perbankan Syariah**

Alternatif Jawaban												
No. Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	f	%	F	%	f	%	f	%	F	%
1	1	1	2	2	50	50	35	35	12	12	100	100
2	2	2	0	0	23	23	65	65	10	10	100	100
3	2	2	0	0	24	24	46	46	10	10	100	100
4	2	2	0	0	28	28	48	48	22	22	100	100
5	1	1	0	0	31	31	48	48	20	20	100	100
6	1	1	0	0	36	36	47	47	16	16	100	100
7	2	2	1	1	21	21	58	58	18	18	100	100
8	2	2	0	0	47	47	43	43	8	8	100	100
9	2	2	6	6	35	35	36	36	21	21	100	100
10	1	1	1	1	23	23	52	52	23	23	100	100
11	1	1	2	2	24	24	49	49	24	24	100	100
Rata-Rata		2,00		0		28,00		35,00		18,00		100

Dari tabel 4.6 terlihat bahwa rata-rata persentase jawaban responden mayoritas adalah terletak pada alternatif jawaban yang berkategori baik sebesar 53% (setuju (35%) dan sangat setuju 18%). Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Islam di perbankan Syariah adalah baik menurut pendapat responden.

Dari tabel 4.6 di atas juga dapat diuraikan secara khusus jawaban setiap pertanyaan, sebagai berikut.

Pernyataan “Bank-bank Syariah cukup baik dalam menerapkan prinsi kebebasan/tidak memaksa dalam pelayanannya” menunjukkan minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan netral/biasa saja.

Pernyataan “Bank-bank syariah cukup baik dalam menerapkan prinsip persamaan pelayanan kepada setiap orang” menunjukkan minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan setuju.

Pernyataan “Bank-bank syariah cukup adil dalam pelayanannya” menunjukkan minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas 4orang responden menyatakan setuju.

Pernyataan“Bank-bank syariah melayani penuh kerelaan/ikhlas” menunjukkan minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan sangat setuju.

Pernyataan “Bank-bank syariah melayani dengan kejujuran” menunjukkan minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan setuju.

Pernyataan “Bank-bank syariah cukup baik dalam menerapkan prinsip tertulis dalam setiap pelayanannya” menunjukkan minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan setuju.

Pernyataan “Praktik bank-bank syariah tidak mengandung penipuan” menunjukkan minoritas responden menyatakan tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan setuju.

Pernyataan “Praktik bank-bank syariah terhindar dari ketidakpastian” menunjukkan minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan netral/biasa saja.

Pernyataan “Praktik bank-bank syariah tidak mengandung riba” menunjukkan minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan setuju.

Pernyataan “Praktik bank-bank syariah tidak mengandung perjudian” menunjukkan minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju dan setuju, dan mayoritas responden menyatakan setuju.

Pernyataan “Praktik bank-bank syariah tidak melaksanakan praktik suap menyuap” menunjukkan minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan setuju.

## 2. Variabel Terikat (Citra Perbankan Syariah)

Adapun distribusi jawaban responden yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Skor Angket Untuk Variabel Citra Perbankan Syariah**

No. Pernyataan	Alternatif jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%	F	%
1	0	0	7	5	43	43	35	35	15	15	100	100
2	0	0	10	10	28	28	47	47	15	15	100	100
3	1	1	2	2	26	26	52	52	19	19	100	100
4	1	1	5	5	36	36	41	41	17	17	100	100
5	1	1	6	6	21	21	59	59	13	13	100	100
6	2	2	8	8	28	28	49	49	13	13	100	100
7	3	3	0	0	42	42	35	35	20	20	100	100
8	0	0	4	4	37	37	36	36	23	23	100	100
Rata-Rata		1		5,5		32		44		16		100

Dari tabel 4.7 terlihat bahwa rata-rata persentase jawaban responden mayoritas adalah terletak pada alternatif jawaban baik sebesar 60% (setuju=44%, dan sangat setuju=16%). Dengan begitu, citra perbankan Syariah adalah baik menurut pendapat responden.

Dari tabel 4.7 di atas juga dapat diuraikan secara khusus jawaban setiap pertanyaan, sebagai berikut.

Pernyataan “Jika berbicara tentang pelayanan bank, yang pertama kali saya ingat selalu bank syariah” menunjukkan minoritas responden menyatakan tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan netral/biasa aja.

Pernyataan “Nama merek dari beberapa bank syariah cukup terkenal” menunjukkan minoritas responden menyatakan tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan setuju.

Pernyataan “Saya menyadari bahwa bertransaksi di bank syariah cukup aman” menunjukkan minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan setuju.

Pernyataan “Saya menyadari bahwa bertransaksi di bank syariah memberikan manfaat besar untuk saya” menunjukkan mayoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan setuju.

Pernyataan “Saya selalu berpandangan bahwa bank syariah adalah bank yang berputasi baik” menunjukkan minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan setuju.

Pernyataan “Saya hamper tidak pernah mendengar bahwa masyarakat selalu bermasalah dengan pelayanan bank syariah” menunjukkan minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan setuju.

Pernyataan “Saya sudah berulang kali menggunakan pelayanan bank syariah” minoritas responden menyatakan sangat tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan netral/biasa saja.

Pernyataan “Di masa-masa mendatang, saya merencanakan akan tetap menggunakan bank syariah dan tidak mudah beralih ke bank konvensional” menunjukkan minoritas responden menyatakan tidak setuju, dan mayoritas responden menyatakan netral/biasa saja.

## D. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Adapun uji validitas yang didapat peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	Probabilitas	Keterangan
Nilai-nilai Islam (X)	Pernyataan 1	0,574<0,05	Valid
	Pernyataan 2	0,637<0,05	Valid
	Pernyataan 3	0,750<0,05	Valid
	Pernyataan 4	0,672<0,05	Valid
	Pernyataan 5	0,590<0,05	Valid
	Pernyataan 6	0,476<0,05	Valid
	Pernyataan 7	0,621<0,05	Valid
	Pernyataan 8	0,534<0,05	Valid
	Pernyataan 9	0,532<0,05	Valid
	Pernyataan 10	0,518<0,05	Valid
	Pernyataan 11	0,626<0,05	Valid
Citra Bank Syariah (Y)	Pernyataan 1	0,612<0,05	Valid
	Pernyataan 2	0,645<0,05	Valid
	Pernyataan 3	0,682<0,05	Valid
	Pernyataan 4	0,753<0,05	Valid
	Pernyataan 5	0,628<0,05	Valid
	Pernyataan 6	0,609<0,05	Valid
	Pernyataan 7	0,571<0,05	Valid
	Pernyataan 8	0,639<0,05	Valid

Kriteria valid atau tidaknya kuesioner adalah dengan melihat nilai probabilitas yakni nilai Sig, <sup>61</sup>seperti berikut ini:

(3) Valid, jika nilai Sig< $\alpha$ 0,05.

(4) Tidak valid, jika nilai Sig> $\alpha$ 0,05

Dari tabel 4.8 semua butir pertanyaan untuk masing-masing variabel (penerapan nilai-nilai Islam dan citra bank syariah) ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid atau absah, artinya setiap butir pertanyaan dari tiap

---

<sup>61</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2013), hal. 175

variabel yang diteliti adalah pertanyaan yang benar-benar dapat mengukur variabel.

### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* >0,6.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
Nilai-nilai Islam (X)	0,815	Reliabel
Citra Bank Syariah (Y)	0,796	Reliabel

Kriteria penilaian uji Reliabilitas: suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$ .<sup>62</sup>

Dari data tabel 4.9 Di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam dan citra bank syariah dapat dikatakan reliabel, artinya, instrumen kedua variabel adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian ini.

## 2. Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan melalui statistic, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	11.428	3.031	
Nilai-nilai Islam	.436	.072	.523

<sup>62</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2013), hal. 175

Dari perhitungan dengan menggunakan program komputer dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Schedule*) versi 22 didapat:  $a = 11,428$  dan  $b = 0,436$ .

Jadi persamaan regresi linier sederhana untuk 1 prediktor (Citra Bank syariah) adalah:  $Y = 11,428 + 0,436X_1$ .

Persamaan di atas memperlihatkan bahwa pengaruh variabel bebas (nilai-nilai Islam) terhadap citra bank syariah memiliki koefisien regresi yang positif, berarti variabel bebas mempunyai hubungan yang searah terhadap variabel Y (citra bank syariah). Dengan demikian, dapat diprediksi bahwa jika nilai variabel bebas (nilai-nilai Islam) meningkat 100%, maka nilai variabel terikat (citra bank syariah) akan meningkat sebesar 0,436 satuan.

### 3. Analisis Uji t (Pengujian Hipotesis)

Untuk mengetahui pengaruh penerapan nilai-nilai Islam terhadap variabel terikat yaitu citra perbankan perlu dilakukan uji t.

Pengujian dengan statistik t memiliki hipotesis statistik sebagai berikut:

- $H_0: b=0$  (pengaruh nilai-nilai Islam terhadap citra perbankan Syariah adalah tidak signifikan)
- $H_a: b \neq 0$  (pengaruh nilai-nilai Islam terhadap citra perbankan Syariah adalah signifikan)

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.428	3.031		3.770	.000
Nilai-nilai Islam	.436	.072	.523	6.069	.000

Pengujian hipotesis dengan uji t dapat dilakukan dengan 2 cara, yakni membandingkan t hitung dengan t tabel, atau membandingkan nilai probabilitasnya. Dalam analisis kali ini, penulis hanya melihat nilai probabilitasnya (Sig).

Kriterianya adalah sebagai berikut:

- Tolak H<sub>0</sub> jika nilai probabilitas yakni  $Sig \leq \alpha 0,05$  (pengaruh nilai-nilai Islam terhadap citra perbankan Syariah adalah signifikan)
- Terima H<sub>0</sub> jika nilai probabilitas yakni  $Sig > \alpha 0,05$  (pengaruh nilai-nilai Islam terhadap citra perbankan Syariah adalah tidak signifikan)<sup>63</sup>

Nilai probabilitasnya yakni Sig adalah sebesar 0.000 lebih besar dari *alpha* sebesar 0.05 ( $0.000 < \alpha 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel nilai-nilai Islam (X<sub>1</sub>) terhadap citra bank syariah (Y) adalah signifikan.

#### 4. Interpretasi Hasil Analisis Data

##### a. QS An-Nisa' Ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian. (QS An-Nisa' Ayat 29)

- b. Bank syariah dan bank konvensional sejatinya memiliki konsep yang berbeda. Bank syariah sendiri merupakan bank yang system operasionalnya berdasarkan prinsip agama islam ataupun syariah. Berdasarkan prinsip dari agama islam yang memiliki aturan melarang riba atau system bunga yang memberatkan, sehingga bank syariah lebih beroperasi sesuai dengan kemitraan disegala aktivitas bisnis berdasarkan keadilan dan kesejahteraan.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2013), hal. 175

<sup>64</sup> Ismail, "Perbankan Syariah". (Jakarta: Kencana, 2011), hal 38

- c. Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang ditunjukkan kepada mahasiswa pengguna bank syariah, peneliti mengelola data hasil dari jawaban responden atas angket yang disebarakan kepada mahasiswa, pengelolaan data tersebut dibantu dengan alat SPSS 22. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi sederhana, menunjukkan variabel Nilai-nilai Islam (X) berpengaruh secara parsial terhadap citra perbankan syariah.
- d. Persentase jawaban responden mayoritas adalah terletak pada alternatif jawaban yang berkategori baik sebesar 53% (setuju (35%) dan sangat setuju 18%). Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Islam di perbankan Syariah adalah baik menurut pendapat responden. Saran saya tetap pertahankan penerapan nilai-nilai Islam yang terdapat pada bank syariah.
- e. Persentase jawaban responden mayoritas adalah terletak pada alternatif jawaban baik sebesar 60% (setuju=44%, dan sangat setuju=16%). Dengan begitu, citra perbankan Syariah adalah baik menurut pendapat responden. Saran saya pertahankanlah penerapan nilai-nilai Islam yang sesuai dengan syariah agar citra bank tetap terjaga.
- f. Pengaruh variabel bebas (nilai-nilai Islam) terhadap citra bank syariah memiliki koefisien regresi yang positif, berarti variabel bebas mempunyai hubungan yang searah terhadap variabel Y (citra bank syariah) sedangkan uji hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel nilai-nilai Islam ( $x_1$ ) terhadap citra bank syariah (Y) adalah signifikan.
- g. Penelitian yang dilakukan oleh Gina Nadya (2014) bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi, produk, nisbah bagi hasil, citra perusahaan, kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah terhadap loyalitas nasabah tabungan di Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh nasabah Kantor Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta yang aktif melakukan transaksi. Dikarenakan data jumlah nasabah yang aktif melakukan transaksi tidak dapat dipublikasikan, maka diambil sampel sebanyak 100 orang nasabah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel-variabel penelitian. Sedangkan, analisis statistik yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah metode analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Berdasarkan analisis kuantitatif dengan taraf signifikan 5%, diperoleh data bahwa variabel promosi, nisbah bagi hasil, citra perusahaan, kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah tabungan Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta.<sup>65</sup> Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) penerapan nilai-nilai Islam secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra perbankan syariah. Hasil yang positif tersebut menunjukkan bahwa jika penerapan nilai-nilai Islam meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan nilai citra perbankan Syariah. Sementara

---

<sup>65</sup> Gina Nadya, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah Tabungan Di Perbankan Syariah Yogyakarta (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Yogyakarta)*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

itu, hasil yang signifikan memperlihatkan bahwa pengaruh penerapan nilai-nilai Islam terhadap citra perbankan Syariah adalah pengaruh yang nyata (berarti).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengaruh penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan Syariah terhadap citra perbankan syariah adalah positif dan signifikan.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan Syariah menurut pandangan responden adalah baik. Sementara itu, citra perbankan syariah menurut pandangan responden adalah baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah di kemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait:

1. Bagi Bank-bank Syariah diharapkan harus lebih meningkatkan Penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik perbankan, maka hal itu akan menghantar lembaga perbankan menuju kesuksesan, karena penerapan nilai-nilai Islam yang dimiliki bank sangat menentukan citra yang baik bagi lembaga perbankan agar tetap merasa puas dalam menggunakan jasanya.
2. Bagi nasabah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pada pengetahuan nasabah pada perbankan syariah, dan menambah wawasan masyarakat sebagai bacaan ilmiah.
3. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk meneliti kinerja yang dimiliki Perbankan Syariah yang berpengaruh terhadap citra bank syariah tidak hanya mencakup penerapan nilai-nilai Islam. Sehingga dianjurkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan data yang lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitiannya lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, David A. dan Alexander, L. Biel, 2013, *Brand Equity and Advertising: Advertising Role In Building Strong Brand*, Lawrance Erlbaum Associates, Inc, Hillsdale.
- Abdullah Alhaddad, 2015, A structural model of the relationships between brand image, brand trust and brand loyalty. *International Journal of Management Research and Reviews*,
- Achmad Taviv Junaedi, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Keadilan dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Provinsi Riau)*, Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Program Doktor Universitas Brawijaya Malang, 2010.
- Adiwarman A. Karim, “*Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*”, (Jakarta: PT Rajagravindo Persada, 2014),
- Andi Hastono, *Penerapan Nilai-nilai Islam Pada Budaya Organisasi Bank Syariah Mandiri Pusat*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009).
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2014),
- Ardianto Alvinaro. (2011) *Handbook Of Public Relations. Pengantar Komprehensif*. Bandung : Remaja Rosdakarya Bandung
- Ardianto, Elvinaro, Soemirat. (2007). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung. Simbiosis Rekatama.
- Azuar Juliandi dan Irfan, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2013),
- Bank Indonesia, *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia*,
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988),
- Dian Taufiq Sentosa Zega, *Analisis Potensi Masyarakat Untuk Pengembangan Bank Syariah Di Kota Medan*, Tesis, Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB, 2009.
- Dwi Suwiknyo, *Jasa-Jasa Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010),
- Dwi Suwiknyo, *Jasa-Jasa Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), Hal.2
- Ghozali, Imam. 2009. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*“. Semarang : UNDIP. Masrun, *Reliabilitas dan Cara-Cara Menentukannya*, (UGM,1979),
- Gina Nadya, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah Tabungan Di Perbankan Syariah Yogyakarta (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Yogyakarta)*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

<https://core.ac.uk/download/pdf/11520749.pdf>

<https://semangatkuliahnya.wordpress.com/2016/01/24/pengertian-citra-perusahaan-dan-manfaatnya/>

<https://widyago.wordpress.com/2011/04/03/deskripsi-analisis-regresi-linear-sederhana/>

Husain Hamid Mahmud, *al-Nizham al-Mal wa al-Iqtishad fi al-Islam*, (Riyadh: Dar al-Nasyr al-Dauli, 2000),

Ismail, “*Perbankan Syariah*”. (Jakarta: Kencana, 2011),

Jonathan Sarwono, *Korelasi dan Regresi Linier*. Pdf

Jumiati Sasmita dan Norazah Mohd Suki, 2015, Young consumers’ insights on brand equity: Effects of brand association, brand loyalty, brand awareness, and brand image. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 4

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Cet-2 (Jakarta : Raja Grafindo, 2003),

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Cet-2 (Jakarta : Raja Grafindo, 2003), Hal, 2-3

Khotibul Umam, *Perbankan Syariah, Dasar-dasar Dan Dinamika . . . . .* ,

Khotibul Umam, *Perbankan Syariah, Dasar-dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016),

Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta:Golo Riwu, 2000),

Lores Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996),

M. Musrin, *Sistem Nilai Dan Pandangan Hidup serta Relasinya Dengan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Wardah, 2004),

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013),

Masrun, *Reliabilitas dan Cara-Cara Menentukannya*, (UGM,1979),

Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economic: Theori and Practise (A Comperative Study)*, (Delhi: Idarah Adabiyah, 1970),

Nur A. Fadhil Lubis, *Hukum Islam Dalam Kerangka Teori Fiqih dan Tata Hukum Indonesia*, (Medan: Pustaka Widyasarana, 1995),

Pasal 1 angka 2 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Pasal 1 angka 7 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Pasal 24 ayat (1) dan ayat (2) huruf a dan Pasal 25 huruf a Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Peraturan Bank Indonesia No. 10/16/PBI/2008

Rimsky K. Judisseno, *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005),

Rozalinda, *Ekonomi Islam,Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014),

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta,2016),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

- Sutan Remy Sjahdeini, *“Perbankan Syariah, Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya”*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014),
- Sutojo, Siswanto. (2004). *Membangun Citra Perusahaan : Building The Corporate Image*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.
- Zaenal arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Lentera cendikia, 2009).

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI YANG BERJUDUL**  
**“PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PRAKTIK PERBANKAN**  
**DAN PENGARUHNYA TERHADAP CITRA BANK SYARIAH**  
**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank Syariah di**  
**Kota Medan)”**

*Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Sehubungan dengan diadakanya penelitian skripsi dengan judul diatas, oleh karena itu saya Era Wati selaku mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UMSU berharap Ketersediaan Mahasiswa/i untuk mengisi angket ini.

Atas ketersediaan waktu dan kesempatan yang telah mahasiswa/I berikan untuk mengisi angket ini, saya ucapkan banyak terima kasih dan semoga ini dapat menjadi pengetahuan baru bagi kita semua. Mohon maaf apabila ada hal yang kurang berkenan.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Nomor	:	.....
Responden		(Diisi oleh peneliti)

**Petunjuk:**

Jawablah setiap pertanyaan di dalam angket ini:

- Isilah pada titik-titik untuk jawaban yang membutuhkan jawaban tertulis
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang memiliki pilihan jawaban

**A. Identitas Responden**

1. Jenis Kelamin	:	.....
2. Usia	:	.....
3. Semester	:	.....
4. Program Studi	:	.....
5. Universitas	:	.....

**B. Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Praktik Perbankan Syariah**

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral/ Biasa Saja	Setuju	Sangat Setuju
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank-bank Syariah cukup baik dalam menerapkan prinsip kebebasan/tidak memaksa dalam pelayanannya					
2. Bank-bank Syariah cukup baik dalam menerapkan prinsip persamaan pelayanan kepada setiap orang					
3. Bank-bank Syariah cukup adil dalam pelayanannya					
4. Bank-bank Syariah melayani dengan penuh kerelaan/ikhlas					
5. Bank-bank Syariah melayani dengan penuh kejujuran					
6. Bank-bank Syariah cukup baik dalam menerapkan prinsip tertulis dalam setiap pelayanannya					
7. Praktik bank-bank Syariah tidak mengandung penipuan					

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral/ Biasa Saja	Setuju	Sangat Setuju
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8. Praktik bank-bank Syariah terhindar dari ketidakpastian					
9. Praktik bank-bank Syariah tidak mengandung riba					
10. Praktik bank-bank Syariah tidak mengandung perjudian					
11. Praktik bank-bank Syariah tidak melaksanakan praktik suap menyuap					

### C. Citra Bank Syariah

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral/ Biasa Saja	Setuju	Sangat Setuju
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jika berbicara tentang pelayanan bank, yang pertama kali saya ingat selalu bank Syariah					
2. Nama merek dari beberapa bank Syariah cukup terkenal					
3. Saya menyadari bahwa bertransaksi di bank Syariah cukup aman					
4. Saya menyadari bahwa bertransaksi di bank Syariah memberikan manfaat besar untuk saya					
5. Saya selalu berpandangan bahwa bank Syariah adalah bank yang bereputasi baik					
6. Saya hampir tidak pernah mendengar bahwa masyarakat selalu bermasalah dengan pelayanan bank Syariah					
7. Saya sudah berulang kali menggunakan pelayanan bank Syariah					
8. Di masa-masa mendatang, saya merencanakan akan tetap menggunakan bank Syariah dan tidak mudah beralih ke bank konvensional					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

20 Rabiul Awal 1440 H  
28 November 2018 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Era Wati  
Npm : 1501270049  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,22/134 SKS  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Nilai-nilai Islam dalam Praktik Perbankan dan Pengaruhnya Terhadap Citra Bank Syariah (studi kasus pada mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Perbankan Syariah di kota medan)	ACC. 10/11/2018	5/11/18 Ammu pertanto	18
2	Analisis Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Loyalty Intentions ( Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kcu Ahmad Yani Medan )			
3	Pengaruh Promotion Mix Terhadap Peningkatan Penjualan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kcu Ahmad Yani Medan			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya  
  
( Era Wati )

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**(UMSU)**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mulditar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6610056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 715 /II.3-AU/UMSU/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : Izin Riset

09 Jumadil Akhir 1440 H  
14 Februari 2019 M

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di-  
Medan.

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Nomor : 51/II.3-AU/UMSU-01/F/2019 tanggal 11 Februari 2019 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut :

Nama : Era Wati  
NPM : 1501270049  
Semester : VIII (delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Agama Islam UMSU  
Judul : Penerapan Nilai Nilai Islam Dalam Praktik Perbankan Dan Pengaruhnya Terhadap Citra Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank Syariah Di kota Medan)

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

a.n. Rektor  
Wakil Rektor I  
  
Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum  
REKTOR

Tembusan :

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.



UMSU

merajaweb sarat ini agar disebarkan  
nor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : *Sl.* /II.3/UMSU-01/F/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

06 J Akhir 1440 H  
11 Februari 2019 M

Kepada Yth : Bapak Wakil Rektor I UMSU  
Di

Tempat.

*Artis*  
*di isikan*  
*12/2/2019*  
*[Signature]*

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Era Wati  
NPM : 1501270049  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Praktik Perbankan Dan pengaruhnya Terhadap Citra Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank Syariah di Kota Medan)

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Era Wati  
Tempat / Tanggal Lahir : Pir Trans Sosa, 12 September 1997  
JenisKelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Agama Islam  
Anak Ke : Satu (3) dari Dua (3) bersaudara  
Ayah : Abas  
Ibu : Siyem  
Alamat : Jl. Sidorukun, Damar II No. 29b  
Status : Belum Menikah  
No Hp : 082273752198

### PENDIDIKAN:

1. SDN 116261 Bulunghit, Lulus tahun 2009.
2. SMP N 2 Marbau, Lulus tahun 2012.
3. SMK N 1 Hutaraja Tinggi, Lulus tahun 2015.
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Akhir Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2019.

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 12 Maret 2019



ERA WATI  
1501270049

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI YANG BERJUDUL**  
**“PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PRAKTIK PERBANKAN**  
**DAN PENGARUHNYA TERHADAP CITRA BANK SYARIAH**  
**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pengguna Bank Syariah di**  
**Kota Medan)”**

*Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Sehubungan dengan diadakanya penelitian skripsi dengan judul diatas, oleh karena itu saya Era Wati selaku mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UMSU berharap Ketersediaan Mahasiswa/i untuk mengisi angket ini.

Atas ketersediaan waktu dan kesempatan yang telah mahasiswa/i berikan untuk mengisi angket ini, saya ucapkan banyak terima kasih dan semoga ini dapat menjadi pengetahuan baru bagi kita semua. Mohon maaf apabila ada hal yang kurang berkenan.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Nomor : .....  
 Responden (Diisi oleh peneliti)

**Petunjuk:**

Jawablah setiap pertanyaan di dalam angket ini:

- Isilah pada titik-titik untuk jawaban yang membutuhkan jawaban tertulis
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang memiliki pilihan jawaban

**A. Identitas Responden**

1. Jenis Kelamin	:	.....
2. Usia	:	.....
3. Semester	:	.....
4. Program Studi	:	.....
5. Universitas	:	.....

**B. Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Praktik Perbankan Syariah**

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral/Biasa Seja	Setuju	Sangat Setuju
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank-bank Syariah cukup baik dalam menerapkan prinsip kebebasan/tidak memaksa dalam pelayanannya					
2. Bank-bank Syariah cukup baik dalam menerapkan prinsip persamaan pelayanan kepada setiap orang					
3. Bank-bank Syariah cukup adil dalam pelayanannya					
4. Bank-bank Syariah melayani dengan penuh kerelaan/ikhlas					
5. Bank-bank Syariah melayani dengan penuh kejujuran					
6. Bank-bank Syariah cukup baik dalam menerapkan prinsip tertulis dalam setiap pelayanannya					
7. Praktik bank-bank Syariah tidak mengandung penipuan					

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral/ Biasa Saja	Setuju	Sangat Setuju
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8. Praktik bank-bank Syariah terhindar dari ketidakpastian					
9. Praktik bank-bank Syariah tidak mengandung riba					
10. Praktik bank-bank Syariah tidak mengandung perjudian					
11. Praktik bank-bank Syariah tidak melaksanakan praktik suap menyuap					

### C. Citra Bank Syariah

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral/ Biasa Saja	Setuju	Sangat Setuju
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jika berbicara tentang pelayanan bank, yang pertama kali saya ingat selalu bank Syariah					
2. Nama merek dari beberapa bank Syariah cukup terkenal					
3. Saya menyadari bahwa bertransaksi di bank Syariah cukup aman					
4. Saya menyadari bahwa bertransaksi di bank Syariah memberikan manfaat besar untuk saya					
5. Saya selalu berpandangan bahwa bank Syariah adalah bank yang bereputasi baik					
6. Saya hampir tidak pernah mendengar bahwa masyarakat selalu bermasalah dengan pelayanan bank Syariah					
7. Saya sudah berulang kali menggunakan pelayanan bank Syariah					
8. Di masa-masa mendatang, saya merencanakan akan tetap menggunakan bank Syariah dan tidak mudah beralih ke bank konvensional					

# FREKUENSI

## Frequency Table

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pria	13	61.9	61.9	61.9
	wanita	8	38.1	38.1	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<17 tahun	1	4.8	4.8	4.8
	17-19 tahun	7	33.3	33.3	38.1
	20-22 tahun	12	57.1	57.1	95.2
	23-24 tahun	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

**Program studi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ilmu Hukum	6	28.6	28.6	28.6
	Agama Islam	3	14.3	14.3	42.9
	Teknik Mesin	2	9.5	9.5	52.4
	Sastra Inggris	3	14.3	14.3	66.7
	Akuntansi	4	19.0	19.0	85.7
	Teknik Electro	1	4.8	4.8	90.5
	Teknik Sipil	1	4.8	4.8	95.2
	Manajemen	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

**Universitas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UISU	21	100.0	100.0	100.0

**Semester**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	33.3	33.3	33.3
	4	9	42.9	42.9	76.2
	6	2	9.5	9.5	85.7
	8	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

## FREKUENSI VARIABEL X

### Frequencies

#### Statistics

		pernyataan1	pernyataan2	pernyataan3	pernyataan4	pernyataan5	pernyataan6	pernyataan7	pernyataan8	pernyataan9	pernyataan10	pernyataan11	Nilai-nilai Islam
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100

### Frequency Table

#### pernyataan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak setuju	2	2.0	2.0	3.0
	Netral/Biasa saja	50	50.0	50.0	53.0
	Setuju	35	35.0	35.0	88.0
	Sangat Setuju	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### pernyataan2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Netral/Biasa saja	23	23.0	23.0	25.0
	Setuju	65	65.0	65.0	90.0
	Sangat Setuju	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

pernyataan3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
Netral/Biasa saja	24	24.0	24.0	26.0
Setuju	46	46.0	46.0	72.0
Sangat Setuju	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

pernyataan4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
Netral/Biasa saja	28	28.0	28.0	30.0
Setuju	48	48.0	48.0	78.0
Sangat Setuju	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

pernyataan5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
Netral/Biasa saja	31	31.0	31.0	32.0
Setuju	48	48.0	48.0	80.0
Sangat Setuju	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

pernyataan6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
Netral/Biasa saja	36	36.0	36.0	37.0
Setuju	47	47.0	47.0	84.0
Sangat Setuju	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

pernyataan7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Tidak setuju	1	1.0	1.0	3.0
	Netral/Biasa saja	21	21.0	21.0	24.0
	Setuju	58	58.0	58.0	82.0
	Sangat Setuju	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

pernyataan8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Netral/Biasa saja	47	47.0	47.0	49.0
	Setuju	43	43.0	43.0	92.0
	Sangat Setuju	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

pernyataan9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Tidak setuju	6	6.0	6.0	8.0
	Netral/Biasa saja	35	35.0	35.0	43.0
	Setuju	36	36.0	36.0	79.0
	Sangat Setuju	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

pernyataan10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak setuju	1	1.0	1.0	2.0
	Netral/Biasa saja	23	23.0	23.0	25.0
	Setuju	52	52.0	52.0	77.0
	Sangat Setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

pernyataan11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak setuju	2	2.0	2.0	3.0
	Netral/Biasa saja	24	24.0	24.0	27.0
	Setuju	49	49.0	49.0	76.0
	Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Nilai-nilai Islam

	Frequency	Percent
Missing System	100	100.0

# FREKUENSI VARIABEL Y

## Frequencies

[DataSet0]

Statistics										
		pernyataan1	pernyataan2	pernyataan3	pernyataan4	pernyataan5	pernyataan6	pernyataan7	pernyataan8	Citra Bank
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	0
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	100

pernyataan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	7	7.0	7.0	7.0
	Netral/biasa saja	43	43.0	43.0	50.0
	Setuju	35	35.0	35.0	85.0
	Sangat Setuju	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

pernyataan2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	10	10.0	10.0	10.0
	Netral/biasa saja	28	28.0	28.0	38.0
	Setuju	47	47.0	47.0	85.0
	Sangat Setuju	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

pemyataan3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak setuju	2	2.0	2.0	3.0
Netral/biasa saja	26	26.0	26.0	29.0
Setuju	52	52.0	52.0	81.0
Sangat Setuju	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

pemyataan4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak setuju	5	5.0	5.0	6.0
Netral/biasa saja	36	36.0	36.0	42.0
Setuju	41	41.0	41.0	83.0
Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

pemyataan5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak setuju	6	6.0	6.0	7.0
Netral/biasa saja	21	21.0	21.0	28.0
Setuju	59	59.0	59.0	87.0
Sangat Setuju	13	13.0	13.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

pernyataan6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Tidak setuju	8	8.0	8.0	10.0
	Netral/biasa saja	28	28.0	28.0	38.0
	Setuju	49	49.0	49.0	87.0
	Sangat Setuju	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

pernyataan7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Netral/biasa saja	42	42.0	42.0	45.0
	Setuju	35	35.0	35.0	80.0
	Sangat Setuju	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

pernyataan8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
	Netral/biasa saja	37	37.0	37.0	41.0
	Setuju	36	36.0	36.0	77.0
	Sangat Setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Citra Bank

	Frequency	Percent
Missing System	100	100.0



## UJI VALIDITAS Y

Correlations

	pemyataan1	pemyataan2	pemyataan3	pemyataan4	pemyataan5	pemyataan6	pemyataan7	pemyataan8	Citra Bank
pemyataan1	1	.444	.345	.336	.205	.103	.479	.240	.612
Pearson Correlation									
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.040	.310	.000	.016	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
pemyataan2	.444	1	.447	.284	.246	.252	.228	.401	.645
Pearson Correlation									
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.014	.012	.022	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
pemyataan3	.345	.447	1	.602	.341	.291	.160	.351	.682
Pearson Correlation									
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.003	.112	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
pemyataan4	.336	.284	.602	1	.536	.418	.320	.377	.753
Pearson Correlation									
Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000		.000	.000	.001	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
pemyataan5	.205	.246	.341	.536	1	.456	.212	.256	.628
Pearson Correlation									
Sig. (2-tailed)	.040	.014	.001	.000		.000	.034	.010	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
pemyataan6	.103	.252	.291	.418	.456	1	.233	.335	.609
Pearson Correlation									
Sig. (2-tailed)	.310	.012	.003	.000	.000		.020	.001	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
pemyataan7	.479	.228	.160	.320	.212	.233	1	.304	.571
Pearson Correlation									
Sig. (2-tailed)	.000	.022	.112	.001	.034	.020		.002	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
pemyataan8	.240	.401	.351	.377	.256	.335	.304	1	.639
Pearson Correlation									
Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.010	.001	.002		.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Citra Bank	.612	.645	.682	.753	.628	.609	.571	.639	1
Pearson Correlation									
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P10	Pearson Correlation	.132	.115	.232	.102	.142	.050	.328	.330	.362	1	.547	.518
	Sig. (2-tailed)	.191	.256	.020	.311	.158	.623	.001	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P11	Pearson Correlation	.192	.229	.325	.262	.229	.073	.342	.317	.502	.547	1	.626
	Sig. (2-tailed)	.055	.022	.001	.008	.022	.469	.000	.001	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Nilai-nilai Islam	Pearson Correlation	.574	.637	.750	.672	.590	.476	.621	.534	.532	.516	.626	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).